

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang melakukan penelitian dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data yang digunakan, dan menyajikan hasil data yang digunakan dalam penelitian (Veronica, Ernawati, & Dkk, 2022, p. 6)

3.2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian tersebut, sifat penelitian yang diterapkan peneliti adalah replikasi.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di daerah sekitar Pesona Coffee di daerah Kintamani, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2. Periode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti memerlukan jangka waktu kurang lebih 5 bulan dimulai dari September 2023.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2023				
1	Pengajuan Judul	■				
2	Tinjauan Pustaka		■			
3	Pengumpulan Data					
4	Pengolahan Data			■	■	
5	Analisis dan Pembahasan			■	■	
6	Simpulan dan Saran					■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi memainkan peran yang sangat penting dalam membantu peneliti mencapai hasil yang diinginkan. Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan (Nurdin & Hartati, 2019, p. 91–92). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian terhadap produk Pesona Coffee periode April sampai Oktober 2023 yang berjumlah 1736 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel terdiri dari beberapa karakteristik suatu populasi. Sampel juga dapat dikatakan sebagai sebagian kecil yang diambil dari seorang anggota populasi dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena populasinya yang sangat besar sehingga sulit bagi peneliti untuk mempelajari semuanya. Tentu saja hal ini juga dibatasi oleh waktu, tenaga, dan juga biaya yang akan dikeluarkan (Nurdin & Hartati, 2019, p. 95).

3.4.3. Teknik Sampling

Dikarenakan terbatasnya waktu, dana, serta kekuatan yang peneliti miliki, maka teknik sampling yang peneliti terapkan dalam penelitian tersebut adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu prosedur pengambilan sampel yang dibatasi pada kelompok tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan berdasarkan berbagai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria yang akan diambil adalah masyarakat yang pernah membeli produk pesona coffee. Rumus perhitungan yang akan digunakan adalah rumus slovin (Madow, 1968, p. 4):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1736}{1 + 1736(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1736}{1 + 4.34}$$

$$n = \frac{1736}{5.34}$$

$$n = 325.09$$

3.5. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil jawaban kuesioner yang disebar kepada seluruh konsumen Pesona Coffee Batam. Disamping itu, sumber data juga ada yang berasal dari studi pustaka dimana setelah peneliti menentukan topik penelitian, maka peneliti melaksanakan kajian teoritis serta beberapa literatur referensi yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka pada penelitian ini dilihat juga dari beberapa artikel.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan kepada konsumen Pesona Coffee Batam yang dapat diakses melalui google form. Penggunaan alat pengumpulan kuesioner adalah skala likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pandangan, atau perasaan seseorang terhadap suatu keadaan (Kurniawan, 2021, p. 29).

Tabel 3.2 Pembobotan Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Tanggapan	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sihotang, 2020)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pengelompokan yang logis dari dua atau lebih dari suatu atribut dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.7.1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari inovasi (X1), kualitas produk (X2), dan juga *brand awareness* (X3)

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Bebas

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Inovasi (X1)	Inovasi produk merupakan hasil dari berbagai proses yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain (Aini & Mugiono, 2022).	1. Kualitas produk 2. Varian produk 3. Gaya dan desain produk (Tehuayo, 2021)	Likert
2.	Kualitas produk (X2)	Kualitas produk adalah tingkat kualitas yang diharapkan dengan mengendalikan variasi dalam mencapai kualitas tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan	1. Rasa 2. Aroma 3. Penampilan Fisik (Siwu et al., 2021)	Likert

		konsumen (Montolalu et al., 2021).		
3.	Brand awareness (X3)	Brand awareness adalah kemampuan konsumen untuk mengenali dan mengingat suatu merek dalam berbagai situasi (Andreani et al., 2021)	1. Brand recall 2. Recognition 3. Purchase 4. Consumption (Arianty & Andira, 2021)	Likert

3.7.2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Terikat

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan keputusan seorang individu untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia (Permatasari & Maryana, 2021).	1. Kualitas produk yang didapatkan konsumen 2. Rutinitas konsumen dalam membeli suatu produk 3. Loyalitas konsumen untuk tidak mengganti keputusan pembelian (Nari, 2021)	Likert

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas (Permatasari & Maryana, 2021, p. 65).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengkorelasikan skor jawaban masing-masing responden dengan total skor setiap variabel (Anam et al., 2020, p. 126). Nilai yang diperoleh bisa dilakukan pembuktian dengan melakukan uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Malawi' & Maruti, 2016, p. 27):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sqrt{N \sum x^2 - (x)^2})(\sqrt{N \sum y^2 - (y)^2})}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Skor total dari X

y = Skor total dari Y

n = Jumlah banyaknya subjek

Kriteria yang menentukan sebuah data diterima atau tidak dalam uji validitas adalah sebagai berikut diantaranya:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 menunjukkan bahwa pernyataan tersebut diterima.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tidak diterima.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur angket atau kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Siwu et al., 2021, p. 422). Menghitung realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode ukuran konsistensi internal berganda *alpha cronbach* (Sallis, Gripsrud, Olsson, & Silkoset, 2021, p. 74). Apabila nilai *alpha cronbach* melebihi 0,6, maka variabel tersebut dapat dinyatakan lolos uji reliabilitas (Rahayu, Ramadhanti, & Widodo, 2018, p. 35).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah nilai residu yang terstandarisasi pada suatu model berdistribusi normal. Jika sebagian besar nilai residu yang dibakukan mendekati mean, maka nilai residu tersebut berdistribusi normal (Anam et al., 2020, p. 129). Langkah yang dapat dilakukan untuk memahami normalitas nilai residual, diantaranya:

1. Analisis grafik: jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng, maka data tersebut dianggap normal. Dengan probabilitas normal plot, titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal juga dianggap normal.

2. Analisis statistik untuk mengukur hasil dengan data normal, menggunakan metode non parametik *Kolmogrov-Smirnov*.

Untuk membuat keputusan, dasar probabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka distribusinya normal.
2. Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka data distribusinya tidak normal.

Data dalam suatu model dapat dianggap baik jika digabungkan serta dikelola dengan cara yang normal sehingga layak untuk pengujian statistik.

3.8.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menganalisis model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Anam et al., 2020, p. 129). Untuk menguji heteroskedastisitas, tentukan residu terstandar terhadap nilai prediksi yang terstandarisasi.

3.8.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan apakah antara variabel bebas satu dengan yang lainnya memiliki korelasi linier (Anam et al., 2020, p. 128). Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang pada umumnya nilai cutoff adalah nilai toleransi 0,10, yang sesuai dengan VIF 10 (Sekaran & Bougie, 2016, p. 342).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Anam et

al., 2020, p. 126). Persamaan umum analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan (Roy, Roychoudhury, Nautiyal, & Dkk, 2020, p. 364):

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Independent

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel dependen

e = Standar Error

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Wulandari, 2021, p. 78). Koefisien determinasi (R^2) memberikan informasi tentang kesesuaian model regresi. Koefisien determinasi adalah persentase varians variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Jika R^2 adalah 1, maka model regresi akan dinilai sesuai. Sebaliknya jika R^2 adalah 0, maka model regresi akan dinilai tidak sesuai (Sallis et al., 2021, p. 172).

3.8.5. Uji Hipotesis

3.8.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen (Siwu et al., 2021, p. 423). Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)(Siwu et al., 2021, p. 422). Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji statistik f adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.